

**ANALISIS MATERI IPA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS
V SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI STANDAR ISI DAN
PENDEKATAN SAINTIFIK**



Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:
Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri
A510130159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MATERI IPA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS
V SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI STANDAR ISI DAN
PENDEKATAN SAINTIFIK**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri
A510130159**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Amalia, S.S., M. Teach

NIK.100.1216

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MATERI IPA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS
V SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI STANDAR ISI DAN
PENDEKATAN SAINTIFIK**

OLEH:

**Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri
A510130159**

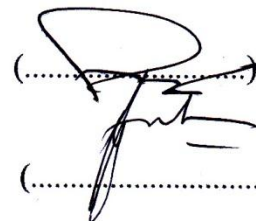
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 29 Maret 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nur Amalia, S.S.,M.Teach
(Ketua Dewa Penguji)



2. Drs. Mulyadi, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Hayun Joko Pravitno, M. Hum

NIP.196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri

A510130159

**ANALISIS MATERI IPA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS
V SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI STANDAR ISI DAN
PENDEKATAN SAINTIFIK**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui kesesuaian antara materi IPA pada buku siswa kurikulum 2013 di kelas V sekolah dasar ditinjau dari standar isi. 2) untuk mendeskripsikan kesesuaian materi IPA pada buku siswa kurikulum 2013 kelas V sekolah dasar ditinjau dari pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber. Data yang di peroleh dicek secara berulang dan dilakukan pengecekan oleh pihak yang profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesesuaian materi IPA ditinjau dari standar isi memiliki kesesuaian sebesar 96,67% dengan kategori sangat sesuai. 2) Hasil analisis kesesuaian materi IPA pada buku siswa kelas V kurikulum 2013 ditinjau dari pendekatan saintifik yaitu a) mengamati terdapat 73 kegiatan (24,7%), b) menanya terdapat 60 kegiatan (20,3%), c) Kegiatan menalar terdapat 54 kegiatan (18,2%). d) mencoba terdapat 68 kegiatan (22,9%), e) mengkomunikasikan terdapat 41 kegiatan (13,9%). Buku siswa memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga guru harus mengetahui kualitas buku untuk keefektivan mengajar.

Kata Kunci: *Analisis buku, standar isi, pendekatan saintifik*

Abstract

This study aims 1) to determine the suitability of Science materials in the student book in 2013 curriculum the fifth grade of primary school in terms of Content Standards. 2) describe the suitability of Science materials in the student book in 2013 curriculum the fifth grade of primary school in terms of scientific approach. The research is a qualitative research design with a content analysis study. Data collection techniques used were documentation and observation. The data obtained are tested its validity by triangulation. The data obtained are checked repeatedly and be checked by the professionals. The results showed that the suitability of the Science material in terms of Content Standards have compatibility of 96,67% in a category of very appropriate. 2) The result of the analysis of the suitability of Scine materials in grade fifth student's book of 2013 curriculum. In term of scientific approach are a) observation with 73 activities (24,7%), b) questioning with 60 acctivities (20,3%), c) Thingking with 54 activities (18,2%), d) experiment with 68 activities (22,9%), e) Comunicate with 41 activities (13,9%). The student's book have strengths and weaknesses, so the teacher must know the quality of the book in order to teacher effectively.

Keywords: Analysis of the book, content standards, scientific approach

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang dinamis selalu ada perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013. Perubahan yang terjadi merupakan usaha perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi penerapan kurikulum 2013 tidak berjalan dengan lancar. Pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, pada saat pemerintahan Bapak Anies Baswedan Kurikulum 2013 diberhentikan. Sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 selama satu semester disarankan untuk kembali menggunakan KTSP. Sedangkan untuk sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama tiga semester dianjurkan tetap melanjutkan menggunakan kurikulum 2013.

Kebijakan diberhentikannya kurikulum 2013 memunculkan banyak pendapat di masyarakat. Salah satunya belum tersedianya buku teks seperti buku pegangan guru dan siswa. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kendala sebab penyediaan buku kurikulum 2013 belum merata. Buku teks yang berkualitas akan menunjang keberhasilan pembelajaran. Buku adalah "kumpulan kertas berisi informasi, tercetak disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lain (Sitepu, 2012: 8). Dalam kurikulum 2013 buku teks disebut buku tematik dimana beberapa mata pelajaran disatukan dalam sebuah tema. Misalnya mata pelajaran IPA, dahulu IPA menjadi mata pelajaran tersendiri sekarang masuk kedalam muatan tema yang diajarkan secara bersama-sama dengan muatan mata pelajaran lainnya. Dalam kurikulum 2013 terdapat dua buku tematik yaitu buku guru dan buku siswa. Menurut Panduan teknis memahami buku guru dan buku siswa "Buku Guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. "Buku siswa adalah buku yang diperuntukan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam

menguasai kompetensi tertentu.” Oleh karena itu buku siswa haruslah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut Briede dalam Jurnal Internasional mengungkapkan bahwa *“competence as a body of knowledge, skills, and reflection abilities that are possible to verify by documentations and such activities in which the individual agrees to participate actively with a sense of responsibility.”* Kompetensi sebagai badan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan refleksi yang mungkin untuk memverifikasi dengan dokumentasi dan kegiatan seperti dimana individu setuju untuk berpartisipasi aktif dengan rasa tanggung jawab. Berdasarkan PP No 32 Tahun 2013 pasal 77B ayat 2 kompetensi dibagi menjadi 2 yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar masuk ke dalam standar isi pada PP Nomor 67 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Buku siswa selain sesuai dengan kompetensi juga harus mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Menurut Rusman (2015: 232) mengungkapkan bahwa

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Pendekatan saintifik menggunakan lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sebelum muncul kurikulum 2013 pendekatan tersebut sudah diterapkan dalam pembelajaran IPA yang disebut dengan pendekatan ilmiah. dalam pembelajaran IPA pendekatan ilmiah masuk kedalam hakikat IPA sebagai proses. Dimana siswa membentuk pengetahuannya sendiri bukan hanya melalui teori melainkan melalui pengalaman langsung.

Buku siswa yang mencerminkan Pendekatan saintifik diharapkan mampu menciptakan pembelajaran IPA yang berkualitas. akan tetapi berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Limiansih Dari hasil analisis, diperoleh informasi bahwa:

Kegiatan di buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 belum secara optimal mendukung pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik. Tahapan pendekatan saintifik di buku siswa kelas IV khusus bidang IPA

didominasi oleh kegiatan mengamati (sebanyak 22 kegiatan). Sedangkan untuk kegiatan menanya dan mencoba tidak ada (0 kegiatan). Kegiatan mengasosiasi ada 3 kegiatan dan mengkomunikasikan ada 16 kegiatan. Tidak ada materi di bidang IPA yang dipelajari dengan tahapan pendekatan saintifik secara utuh (5 tahapan).

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku siswa belum secara optimal mendukung pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada kelas V untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mendukung pendekatan saintifik apakah sama atau terdapat peningkatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian ini untuk menganalisis buku siswa yang berjudul “Analisis Materi IPA pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar di Tinjau dari Standar Isi dan Pendekatan Saintifik.”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2015: 4) menyatakan “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Desain penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Arikunto (2007: 244) mengungkapkan analisis isi (*Content analysis*) adalah “Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara materi atau muatan IPA pada buku siswa dengan standar isi yang memuat kompetensi Inti dan kompetensi dasar serta menganalisis kesesuaiannya dengan pendekatan saintifik.

Teknik yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Dokumentasi Dalam penelitian ini dokumen berupa data-data yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi menggunakan instrumen berupa *rating scale* (skala penilaian) dan *check list*. *Rating scale* yang digunakan berupa *rating scale* ukuran angka untuk mendapatkan data berupa kesesuaian materi IPA dengan standar isi dengan memberikan tanda centang pada kriteria skor yang sesuai. Instrumen yang kedua yaitu *check list* atau daftar cek

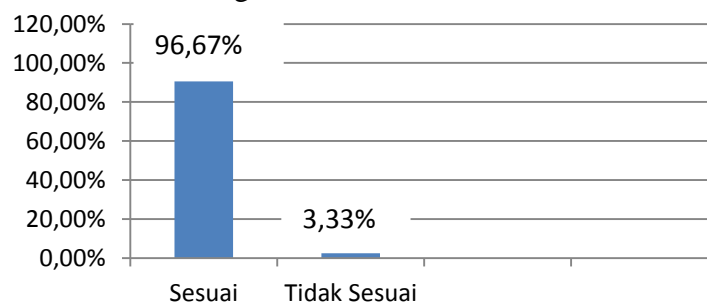
check list Untuk mendapatkan data berupa kesesuaian materi IPA dengan standar isi dan pendekatan saintifik dengan memberi tanda pada setiap kesesuaian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan standar isi dengan mencatat butir-butir materi pada buku kemudian dicocokkan dengan KI 3, KI 4, KD 3 dan KD 4. Sedangkan KI 1, KI 2, KD 1 dan KD 2 tidak dianalisis karena disampaikan secara tersirat oleh guru dalam pengembangan proses pembelajaran. Penentuan Penilaian ini menggunakan skala penilaian yang dikemukakan oleh Likert. Pengskoran berjenjang dari skor tertinggi sampai dengan terendah. Dalam instrumen memiliki 3 pilihan jawaban yaitu sesuai, sesuai sebagian, dan tidak sesuai. Pilihan sesuai diberi skor 5 (jika materi pada buku sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD), sesuai sebagian diberi skor 3 (jika materi pada buku hanya sebagian yang sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD), dan pilihan tidak sesuai diberi skor 1 (jika materi pada buku tidak ada yang sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD).

Data yang diperoleh dari penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian maka menggunakan Uji keabsahan data triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi yang dilakukan dengan mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan membaca secara berulang untuk mendapatkan data yang valid dan dilakukannya pengecekan oleh pihak yang profesional dalam hal ini adalah dua guru sekolah dasar yang memahami tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan *review* dari dosen pembimbing skripsi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kesesuaian Materi IPA dengan Standar Isi



Gambar 1. Kesesuaian Materi IPA ditinjau dari Standar Isi

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat kesesuaian materi IPA pada buku siswa ditinjau dari standar isi sebesar 96,67% dengan kriteria sangat sesuai. Dari 5 buku siswa yang dianalisis oleh peneliti terdapat ketidaksesuaian sebesar 3,33% antara materi IPA dengan standar isi (kompetensi inti dan kompetensi dasar).

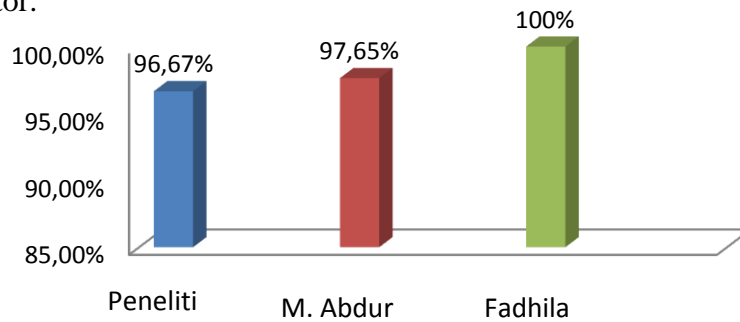
Kesesuaian materi IPA dengan kompetensi inti (KI 3) dan kompetensi dasar (KD 3) aspek pengetahuan Terdapat 1 pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam buku siswa hanya memuat aspek keterampilan saja dalam membuat perencanaan desa ditemukan pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 sehingga hanya memperoleh skor 1.

Terdapat 4 pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti 3 namun tidak sesuai dengan kompetensi dasar 3. Materi berupa kesehatan dan kenampakan alam tidak terdapat pada kompetensi dasar. Kompetensi dasar terfokus pada mengenal organ tubuh dan rangka manusia untuk kesehatan secara umum belum termuat pada kompetensi dasar. Kemudian untuk kenampakan alam juga belum termuat dalam kompetensi dasar.

Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI 4) dan kompetensi dasar (KD 4) aspek keterampilan. Terdapat 1 pembelajaran yang tidak sesuai dengan KI 4 dan KD 4. Disajikan sebuah gambar bencana akan tetapi tindak lanjut dari pengamatan tersebut tidak ada padahal dalam KI 4 dan KD 4 keterampilan yang ada dengan menyajikan sebuah laporan. Oleh karena itu guru sebaiknya memberikan suatu penugasan untuk menindak lanjuti gambar bencana tersebut dengan memberikan pertanyaan atau menuliskan keadaan yang ada dalam gambar. Terdapat 1 pembelajaran yang sesuai dengan KI namun tidak sesuai dengan KD 4. Keterampilan siswa dalam membuat sebuah kliping tentang kenampakan alam yang mana dalam kompetensi dasar materi IPA kelas V tidak terdapat kenampakan alam.

Hasil analisis peneliti diperkuat dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Bapak M. Abdur Rohman, S.Pd dan Ibu Fadhila, S.Pd selaku guru MI

Muhammadiyah Al-Kautsar dimana sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Berikut perbandingan analisis antara peneliti dan validitor.

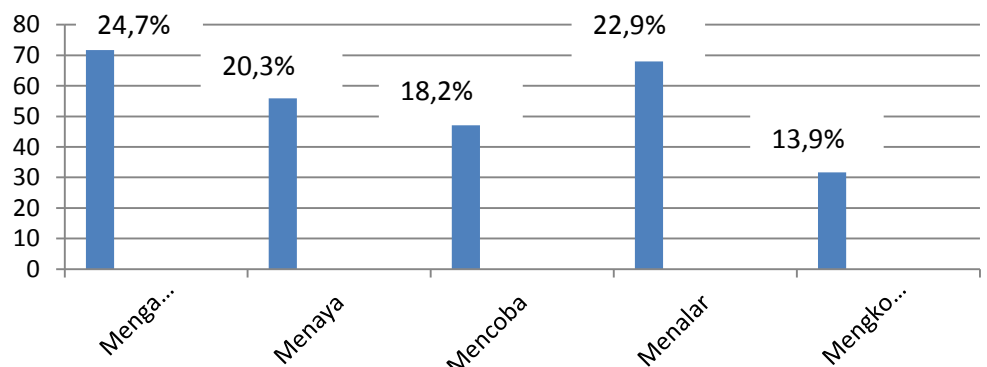


Gambar 2. Perbandingan Analisis antara Peneliti dan Validitor

Hasil analisis sesuai dengan kriteria yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesesuaian materi IPA dengan standar isi masuk kedalam kategori sangat sesuai. Adapun selisih persentase antara peneliti dan validitor yaitu pada pembelajaran yang memuat materi IPA akan tetapi terintegrasi dengan muatan materi pelajaran lain sehingga untuk mengetahui ada atau tidaknya muatan IPA didalamnya diperlukan ketelitian dengan memahami semua materi yang disajikan dan melakukan pengecekan kembali.

Meskipun ada beberapa perbedaan skor, namun analisis yang dilakukan oleh validitor tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terbukti persentase kesesuaian antara peneliti dan dua validitor masih dalam kategori sangat sesuai. Jadi data yang diperoleh oleh peneliti adalah valid dengan didukung hasil dari dua validitor.

3.2 Kesesuaian Materi IPA dengan Pendekatan Saintifik



Gambar 3. Kegiatan Saintifik pada Buku Siswa

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kesesuaian materi IPA dengan pendekatan saintifik yaitu menalar sebesar 24,7%, menanya sebesar 20,3%, mencoba sebesar 18,2%, menalar sebesar 22,9%, mengkomunikasikan sebesar 13,9%. Kesesuaian kegiatan saintifik pada buku siswa yang paling menonjol yaitu kegiatan mengamati dan kegiatan yang masih kurang yaitu kegiatan mengkomunikasikan.

a. Mengamati/Observasi

Kegiatan mengamati atau observasi tercantu sebanyak 73 kali. Adapun kegiatan yang termasuk kedalam mengamati yaitu *pertama* siswa mengamati objek atau gambar, *Kedua* siswa menyimak suatu bacaan, *Ketiga* siswa membaca suatu bacaan. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang ada didalam buku sebagian besar didominasi oleh mengamati gambar dan membaca untuk mengamati objek secara langsung kurang diterapkan dalam buku siswa ini hanya muncul beberapa saja. Kegiatan tersebut meningkatkan kemampuan indera penglihatan dan indera pengecap, sedangkan indera yang lain misalnya pendengaran, penciuman dan peraba kurang dikembangkan. Indra pendengaran hanya ditemukan sekali dalam pembelajaran dari kelima buku siswa dan indera penciuman serta peraba tidak ditemukan pada kegiatan mengamati pada buku. Untuk itu sebagai guru sebaiknya tidak hanya menggunakan buku teks sebagai acuan utama dalam pembelajaran namun juga memiliki referensi-referensi kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kelima indera yang dimiliki oleh siswa. misalnya menggunakan media pembelajaran vidio pada materi daur air, dimana proses daur air disajikan dalam sebuah vidio bergambar dan penjelasan dengan suara sehingga siswa akan lebih tertarik dan mampu meningkatkan kemampuan indera penglihatan dan pendengaran siswa.

b. Menanya/ Questioning

Kegiatan menanya tercantum sebanyak 60 kali pada buku siswa. Adapun kegiatan yang termasuk menanya yaitu *pertama* siswa mengajukan sebuah pertanyaan, *Kedua* siswa menjawab pertanyaan, dan

ketiga siswa berdiskusi tentang suatu hal. Kegiatan menanya yang ada didalam buku siswa sudah dimuat dengan baik mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai ke pertanyaan yang kompleks. namun untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya guru hendaknya juga merangsang siswa untuk bertanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai awal siswa untuk berfikir. Guru juga membimbing siswa untuk membuat suatu pertanyaan supaya siswa mampu secara mandiri untuk membuat suatu pertanyaan.

c. Menalar/Mengolah Informasi/Mengasosiasikan

Kegiatan Menalar tercantum 54 kali pada buku siswa. Adapun kegiatan yang termasuk menalar yaitu *pertama* menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, *kedua*, menghubungkan suatu data, *ketiga*, menyimpulkan hasil analisis data, dan *keempat* mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari kegiatan mengamati atau eksperimen. Kegiatan menalar atau asosiasi menurut Hosnan (2014: 67) "asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori." Penggalan memori dijadikan sebagai dasar untuk membentuk suatu pengetahuan yang akan mengkaitkan informasi satu dengan informasi lainnya.

d. Mencoba/Experimenting/Mengumpulkan Informasi

Kegiatan Mencoba/mengumpulkan data tercantum 68 kali pada buku siswa. Adapun kegiatan yang termasuk mencoba yaitu *Pertama* siswa melakukan aktivitas eksperimen/percobaan, *kedua* siswa membaca informasi dari sumber lain, *Ketiga*, siswa mengamati objek/kejadian/aktivitas, *kelima* siswa mengumpulkan data dari nara sumber dengan wawancara, *Kelima* demonstrasi (bermain peran) dan *Keenam* siswa mengumpulkan data dari hasil pengamatan. Melalui kegiatan mencoba akan melatih ketelitian siswa dalam mengumpulkan

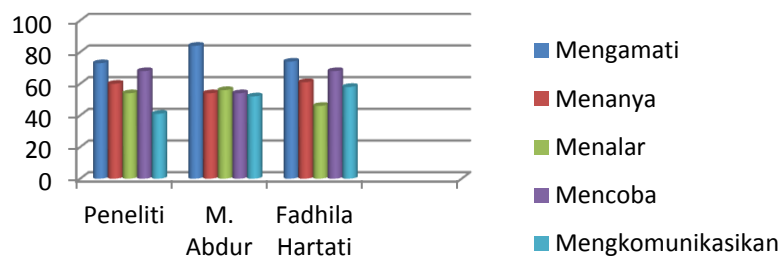
informasi sehingga data yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam kegiatan eksperimen, guru sebaiknya meminta siswa untuk membuat suatu hipotesis yang akan dibuktikan melalui percobaan. menurut Hosnan (2014: 58) eksperimen/mencoba didefinisikan sebagai” kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis.” hipotesis bisa berupa pernyataan sederhana misalnya pada percobaan perubahan wujud dengan menuangkan bensin ketanah dibawah sinar matahari, siswa bisa memberikan suatu hipotesis bensin akan menguap jika dipanaskan dibawah sinar matahari. Kemudian siswa melakukan percobaan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

e. Mengkomunikasikan/Membuat Jejaring

Kegiatan Mengkomunikasikan tercantum 41 kali pada buku siswa. Adapun kegiatan yang termasuk mengkomunikasikan yaitu *pertama* siswa menyajikan hasil percobaan, siswa menyajikan laporan berupa tabel, *kedua* siswa menyajikan data dalam bentuk bagan, *ketiga* siswa menyajikan data pada kolom. Penyajian data sebagai cara siswa untuk mengkomunikasikan apa yang sudah didapatkan baik berdasarkan hasil eksperimen, diskusi maupun pengamatan. Didalam buku siswa sudah lembar laporan, tabel dan gambar yang bisa digunakan siswa untuk menyajikan hasil data yang diperoleh.

Hasil analisis peneliti tentang kesesuaian materi IPA ditinjau dari standar isi diperkuat oleh hasil analisis oleh validitor. Berikut hasil perbandingan analisis peneliti dan validitor.



Gambar 4. Perbandingan Analisis Kegiatan Saintifik Peneliti Dan Validitor

Jumlah kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan saintifik antara ketiga peneliti tidak terlalu jauh berbeda. Dimana hasil analisis kegiatan pendekatan saintifik peneliti sejumlah 296 kegiatan, Bapak Abdur sejumlah 280 dan Ibu Fadhila sejumlah 307 kegiatan. Perbedaan jumlah kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan saintifik antara peneliti dan validitor pertama (Bapak Abdur) disebabkan ada beberapa pembelajaran yang dianggap tidak memuat materi IPA akan tetapi terdapat materi IPA. Hal tersebut secara otomatis akan mengurangi jumlah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Misalnya pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 5 terdapat kegiatan mencoba dengan menguji kompas yang telah dibuat karena dianalisis tidak terdapat materi IPA sehingga tidak terdapat kegiatan pendekatan saintifik juga..

Persebaran kegiatan saintifik pada buku siswa sudah banyak yang memenuhi lima kegiatan dalam satu pembelajaran IPA namun juga masih ditemukan beberapa pembelajaran yang hanya memuat beberapa kegiatan pendekatan saintifik saja tidak secara utuh mengimplikasikan kelima aspek pendekatan saintifik hal ini bisa terjadi dikarenakan kegiatan pendekatan saintifik yang tidak ada termuat dalam muatan materi pembelajaran yang lain oleh karena itu untuk melengkapi kegiatan pendekatan yang tidak ada guru bisa menambahkan kegiatan pembelajaran IPA lagi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV buku siswa kurikulum 2013 kelas V SD/MI Tema 1 sampai 5 semester 1 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan karya Heny Kusumawati,dkk. Dapat disimpulkan bahwa 1) materi IPA pada buku siswa ditinjau dari kesesuaian dengan standar isi termasuk kedalam kriteria sangat sesuai dengan perolehan persentase skor 96,67 %. 2) materi I PA pada buku siswa ditinjau dari kesesuaian dengan pendekatan saintifik yaitu a) kegiatan mengamati terdapat 73 kegiatan (24,7 %) . b) Kegiatan menanya terdapat 60 kegiatan (20,3%). c) Kegiatan

menalar terdapat 54 kegiatan (18,2 %). d) kegiatan mencoba terdapat 68 kegiatan (22,9%). d) kegiatan mengkomunikasikan terdapat 41 kegiatan (13,9%). Adanya pembagian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang kurang sebaiknya guru memberikan tambahan kegiatan supaya dalam pembelajaran dapat melaksanakan pendekatan saintifik secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Limiansih, Kinta._____. *Apakah Kegiatan Siswa di Kelas IV SD Kurikulum 2013 Telah Mendukung Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik*. Prosiding Seminar Pendidikan Nasional.
- Majid,Abdul.2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong,Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Panduan Teknis.2013.. *Memahami Buku Siswa Dan Buku Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.Kemendikbud
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori,Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sitepu.2012.*Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Vronsky, Olaf dan Natalia Vronsky. 2012. Graphical Competence As The Indocator Of The Quality Level Of Descriptive Geometry Studies. Journal Of International Scientific Publications: Educational Alternative. Vol 10, Nomor 2.